

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang kapasitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Mengatasi Bencana Banjir Di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur sudah berjalan dengan baik terutama dari aspek Pengurangan risiko bencana dengan dasar kelembagaan dan Kesiapan terhadap bencana. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Pengurangan Risiko Bencana Dengan Dasar Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa BPBD Kabupaten Manggarai Timur sudah bekerja sesuai dengan SOP sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana berupa penanganan pra bencana, saat bencana dan pasca bencana dalam meminimalisir kerusakan yang ditimbulkan akibat banjir. Upaya pencegahan dan mitigasi banjir di Kecamatan Borong yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Manggarai Timur berupa pemasangan rambu petunjuk evakuasi dan rawan bencana, sosialisasi mengenai mengenali tanda-tanda akan terjadinya bencana dan kesadaran untuk mengelola lingkungan tempat tinggal yang rawan bencana, informasi peringatan dini dan pembangunan tanggul dan beronjong. Adapun korban bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Borong disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemukiman masyarakat yang berada di sekitar daerah aliran sungai (DAS), kurangnya tanggul, beronjong, tidak adanya aktivitas normalisasi kali Wae Bobo dan Wae Reca serta kurangnya informasi mengenai peringatan dini banjir.

6.1.2 Kesigapan Terhadap Bencana

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kesigapan terhadap banjir yang terjadi di Kecamatan Borong yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Manggarai Timur mengirimkan Tim Reaksi Cepat yang terdiri dari Dinas Sosial (tagana), Babinsa, Bhabinkamtibmas dan Basarnas ke kelurahan Ranaloba, Kelurahan Kota Ndora dan Desa Nangalabang yang terkena dampak parah banjir untuk melakukan evakuasi warga, mendirikan tenda, pendataan korban, bagaimana situasi dan kondisi dilapangan dan apa saja yang dibutuhkan oleh korban bencana. Upaya kesigapan terhadap banjir yang terjadi di Kecamatan Borong yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Manggarai Timur berupa pemberian bantuan sembako, selimut, obat-obatan, dan air bersih kepada masyarakat kepada masyarakat kelurahan Ranaloba, Kelurahan Kota Ndora dan Desa Nangalabang yang sumbernya anggarannya berasal dari dari anggaran dana tak terduga milik BPBD Kabupaten Manggarai Timur dan sumbangan dari berbagai pihak dengan berkoordinasi dan bekerja sama dengan Tim Reaksi Cepat yang terdiri dari Dinas Sosial (tagana), Babinsa, Bhabinkamtibmas dan Basarnas.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

- a) Kedepannya perlu adanya informasi peringatan dini banjir kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Borong agar dapat mengantisipasi datangnya banjir
- b) BPBD Kabupaten Manggarai Timur kedepannya perlu melakukan perbaikan dan penambahan tanggul, bronjong dan normalisasi kali Wae Bobo dan Wae Reca